

**PENGELOLAAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI
KELURAHAN 5 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU I OLEH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN KOTA PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**Muhammad Shafiyuddin
07011381320005**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengelolaan Kawasan Pemukiman Kumuh Di Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Oleh Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Palembang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2018.

Palembang, 18 Juli 2018

Ketua:

1. Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Anggota:

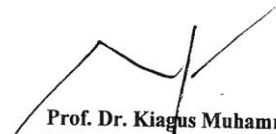
2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

3. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004

4. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Mengetahui:

Dekan FISIP


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Administrasi Negara,


Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGELOLAAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI
KELURAHAN 5 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1
OLEH DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN
PERMUKIMAN KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Shafiyuddin

07011381320005

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2018


Pembimbing I

Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003



Pembimbing II

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keinginan tanpa tindakan hanyalah halusinasi” (M. Shafiyuddin)

Dengan Mengucap syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku.
2. Kakak dan adikku.
3. Seluruh dosen yang senantiasa bersabar dalam membimbingku.
4. Sahabat – sahabatku.
5. Almamater kebanggaanku.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pengelolaan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Oleh Dinas Pemukiman Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Palembang, Latar belakang penelitian ini adalah permasalahan permukiman kumuh merupakan permasalahan klasik yang sejak lama telah berkembang di kota-kota besar, permasalahan permukiman kumuh menjadi masalah dan hambatan bagi pengembangan kota terutama di Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen menurut George R. Terry, dimana George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Oleh Dinas Pemukiman Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Palembang sudah berjalan dengan maksimal dimana dilihat dari ke empat fungsi dasar dari manajemen yang sudah berjalan sesuai dengan semestinya dari dimensi yang pertama yaitu perencanaan, DPRKP melakukan tahapan perencanaan mulai dari melakukan survey ke permukiman kumuh, dimensi yang kedua yaitu pengorganisasian, DPRKP membentuk tim kerja dalam pelaksanaan pengelolaan kawasan kumuh, dimensi ketiga yaitu pengarahan, DPRKP membagikan tugas kepada setiap bidang yang ada di dinas tersebut, dan dimensi yang terakhir yaitu pengawasan, sasaran yang diawasi dalam pengelolaan ini ialah warga kumuh yang membutuhkan bantuan untuk perbaikan rumah yang tidak layak huni. Penelitian ini menyarankan kepada Dinas Pemukiman Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Palembang untuk harus konsisten dalam setiap kegiatan dan lebih fokus terhadap segala tindakan, Kedua DPRKP harus tetap menjaga kerjasama antara DPRKP dengan instansi lain atau pihak ketiga, dan yang terakhir dalam pelaksanaan survey seharusnya dilaksanakan sebelum pihak kelurahan memberikan data agar dapat mengetahui gambaran awal mengenai kawasan kumuh tersebut.

Kata Kunci : Pengelolaan, Permukiman, Kawasan Kumuh, DPRKP

ABSTRACT

This thesis entitled Management of Slum Residential Area in Kelurahan 5 Ulu Subdistrict Seberang Ulu 1 By Department of Settlement Housing and Settlement Area of Palembang City, Background of this research is the problem of slum settlement is a classic problem that has long been developed in big cities, settlement problems slums became a problem and obstacles for the development of the city, especially in the city of Palembang. The type of research used is descriptive with qualitative research method. Data collection used is by interview and documentation techniques. The theory used in this study is the theory of management according to George R. Terry, where George R. Terry divides the four basic functions of management, namely planning, organizing, directing, and supervision. The results showed that the Management of Slum Residential Area in Kelurahan 5 Ulu Subdistrict Seberang Ulu 1 By the Office of Housing and Housing Settlement Palembang City has been running with the maximum where seen from the four basic functions of management that has been running in accordance with the first dimension of the first dimension is planning, DPRKP perform planning stages from conducting surveys to slums, the second dimension of organizing, DPRKP forming work teams in the implementation of slum area management, third dimension of direction, DPRKP distributes duties to each field in the service, and the dimensions the last being supervision, the supervised objectives in this management are the slum residents who need help for the repair of uninhabitable homes. This research suggests to Department of Settlement Housing and Settlement Area of Palembang City to be consistent in every activity and more focus on all actions, both DPRKP should keep cooperation between DPRKP with other institution or third party, and the last in survey implementation should be done before the kelurahan provides data in order to know the initial description of the slums.

Keywords: Management, Settlement, Slum Area, DPRKP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidaya-Nya penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (Fisip Unsri). Skripsi ini dapat tersusun dengan baik atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai tanda penghormatan yang sedalam-dalamnya, penulis dengan tulus menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Kedua orang tua saya Bapak Ali Ambran dan Ibu Rivalena yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada henti-hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA sebagai Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si Sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. H. Joko Siswanto, M.Si sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mardianto.,M.Si sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasihat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya kampus Palembang.
8. Bapak Albert Midiyanto, ST dan Ibu Desmasita, ST selaku pegawai di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang yang telah membantu untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Semoga amal Bapak/Ibu, Saudara dan Teman-Teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Palembang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR SINGKATAN | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| A. Manfaat Teoritis | 6 |
| B. Manfaat Praktis | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Manajemen..... | 8 |
| a. Pengertian Manajemen..... | 8 |
| b. Fungsi Manajemen..... | 9 |
| 2.2 Pengertian Permukiman | 10 |
| a. Definisi Kawasan Kumuh..... | 10 |
| b. Pengertian Permukiman Kumuh..... | 15 |
| 2.3 Kawasan Kumuh | 18 |
| a. Sebab Kumuh..... | 18 |
| b. Akibat Kumuh | 19 |
| 2.4 Faktor-faktor Penyebab Meningkatnya Jumlah Kawasan Kumuh | 20 |
| 2.5 Kegiatan Penanganan Kawasan Kumuh oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman..... | 22 |
| 2.6 Teori Pengelolaan Yang Digunakan | 22 |
| 2.7 Kerangka Pemikiran..... | 24 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 25 |
| 3.2 Definisi Konsep | 25 |
| 3.3 Fokus Penelitian..... | 26 |
| 3.4 Jenis Data dan Sumber Data | 27 |
| A. Data Primer..... | 27 |
| B. Data Sekunder | 28 |
| 3.5 Informan Penelitian..... | 28 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| A. Observasi | 28 |
| B. Wawancara | 29 |
| C. Dokumentasi..... | 29 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 29 |
| A. Reduksi Data | 30 |
| B. Penyajian Data..... | 30 |
| C. Penarikan Kesimpulan..... | 30 |
| 3.8 Sistematika Penulisan | 31 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Umum Dinas | 32 |
| 4.1.1 Latar Belakang | 32 |
| 4.2 Visi dan Misi..... | 32 |
| 4.2.1 Visi..... | 32 |
| 4.2.2 Misi | 34 |
| 4.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi | 34 |
| 4.3.1 Tugas dan Fungsi Dinas | 34 |
| A. Kepala Dinas | 35 |
| B. Sekretaris Dinas | 36 |
| C. Bidang Perumahan | 37 |
| D. Bidang Penyehatan | 40 |
| E. Bidang Jalan Lingkungan | 41 |
| F. UPTD Dinas..... | 44 |
| G. Kelompok Jabatan Fungsional..... | 45 |
| 4.3.2 Struktur Organisasi Dinas..... | 45 |
| 4.4 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas..... | 47 |
| 4.5 Hasil dan Pembahasan..... | 50 |
| 1. Perencanaan | 50 |
| A. Tahapan Persiapan | 50 |
| B. Tahapan Survey..... | 52 |
| C. Tahapan Analisis Tingkat Kekumuhan | 55 |
| 2. Pengorganisasian | 57 |
| A. Pembentukan Tim Kerja | 57 |
| B. SOP Pelaksanaan..... | 60 |
| 3. Pengarahan | 62 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| A. Pembagian Tugas | 63 |
| B. Komunikasi Atasan ke Pegawai | 64 |
| 4. Pengawasan..... | 65 |
| A. Sasaran yang diawasi | 66 |
| B.. Sistem Pengawasan | 67 |
| BAB V Kesimpulan dan Saran | |
| 5.1 Kesimpulan | 70 |
| 5.2 Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | 75 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kondisi Wilayah Seberang Ulu 1 Berdasarkan Tingkat Kekumuhan | 4 |
| 2. Fokus Penelitian | 27 |
| 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di DPRKP Kota Palembang Tahun 2017..... | 48 |
| 4. Jumlah Pegawai non-PNSD di DPRKP Kota Palembang Tahun 2017..... | 49 |
| 5. Jumlah Pegawai Harian Lepas di DPRKP Kota Palembang Tahun 2017... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Gambar Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan 5 Ulu..... | 5 |
| 2. Kerangka Pemikiran | 24 |
| 3. Struktur Organisasi DPRKP Kota Palembang..... | 46 |
| 4. Gambar Tahapan Perencanaan DPRKP Kota Palembang..... | 51 |
| 5. Gambar Tahapan Survey DPRKP Kota Palembang..... | 53 |
| 6. Gambar Hasil Pendataan Lingkungan Kumuh Kelurahan 5 Ulu..... | 54 |
| 7. Gambar Petugas DPRKP sedang Menganalisis Tingkat Kekumuhan..... | 56 |
| 8. Gambar Bantuan terhadap Rumah Tak Layak Huni..... | 59 |
| 9. Gambar Ortala yang Mengawasi Pengelolaam kawasan Kumuh di 5 Ulu.. | 61 |
| 10. Gambar Rumah dengan Kondisi Berat yang Telah diberikan Bantuan..... | 66 |
| 11. Pengawasan yang dilakukan oleh DPRKP Kota Palembang dan Pihak Ketiga..... | 68 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing | 74 |
| 2. Kartu Konsultasi Pembimbing | 75 |
| 3. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi | 78 |
| 4. Surat Izin Pengambilan Data..... | 79 |
| 5. Pedoman Wawancara | 80 |
| 6. Keputusan Walikota Palembang Nomor 488 Tahun 2014 Tentang Penetapan Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh..... | 81 |

DAFTAR SINGKATAN

UUD : Undang undang dasar

APBD : Anggaran pendapatan dan belanja daerah

APBN : Anggaran pendapatan dan belanja negara

SU : Seberang Ulu

KDB : Koefisien dasar bangunan

BCR : Analisis *Benefit cost Ratio*

RUTRK : Rencana umum tata ruang

RDTRK : Rencana detail tata ruang

UU : Undang undang

RT : Rukun tetangga

RW : Rukun warga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia dan mempunyai peran yang sangat strategis dalam membentuk watak serta kepribadian bangsa. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan perumahan pemerintah melakukan usaha-usaha pembangunan perumahan dengan melibatkan berbagai pihak baik perorangan maupun badan hukum. Usaha pemerintah tersebut tidak terlepas dari tujuan negara untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945).

Permasalahan yang dihadapi dalam konteks perumahan pada banyak kota di Indonesia adalah semakin berkembangnya perumahan dan pemukiman yang kumuh. Hal ini disebabkan oleh konsep penataan kota yang umumnya berkembang secara bertahap tetapi tanpa dilandasi perencanaan kota yang menyeluruh dan terpadu. Penataan kota tidak dipersiapkan atau direncanakan untuk menampung pertumbuhan penduduk yang besar dalam waktu yang relative pendek.

Kota-kota besar di Indonesia menampilkan wajah ganda, di satu sisi terlihat perkembangan pembangunan yang serba mengesankan dalam wujud arsitektur modern di sepanjang tepi jalan utama kota, namun di sisi lain nampak menjamurnya lingkungan kumuh dengan sarana dan prasarana yang sangat tidak memadai untuk mendukung keberlangsungan kehidupan manusia yang hidup di wilayah perkotaan tersebut, sehingga menunjukkan adanya krisis dalam perencanaan perkotaan.

Fenomena pembangunan perkotaan yang tidak terencana dengan baik, pada perkembangan berikutnya berdampak pada munculnya masalah dalam kehidupan masyarakat perkotaan, seperti munculnya kesan bahwa kota menjadi kumuh, mudah

terjangkitnya penyakit pada masyarakat di pemukiman kumuh dan munculnya anggapan bahwa pemerintah kota setempat tidak mampu mengelola peningkatan kualitas perumahan yang berkualitas.

Permukiman kumuh merupakan permasalahan klasik yang sejak lama telah berkembang di kota-kota besar. Walaupun demikian, permasalahan permukiman kumuh tetap menjadi masalah dan hambatan utama bagi pengembangan kota tak terkecuali di kota Palembang. Laju perkembangan kota yang semakin pesat membuat pemanfaatan lahan yang semakin kompetitif, sedangkan di sisi lain, perkembangan kota menjadi daya tarik urbanisasi yang pada akhirnya menyebabkan tingginya tingkat permintaan akan tempat tinggal di dalam kota.

Pesatnya perkembangan penduduk perkotaan tersebut yang umumnya berasal dari urbanisasi tidak selalu dapat diimbangi oleh kemampuan pelayanan kota sehingga telah berakibat pada semakin meluasnya lingkungan permukiman kumuh tingkat pertumbuhan penduduk dan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan maupun kota-kota sekitarnya yang mendukung perkembangan ekonomi ditingkat provinsi merupakan suatu kawasan strategi cukup tinggi, sehingga perlu diimbangi dengan pengembangan prasarana lingkungan yang memadai terutama program pemenuhan kebutuhan dasar sistem air bersih, sanitasi dan perumahannya.

Perkembangan pembangunan di Kota Palembang seperti di perkotaan lain di Indonesia, sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan populasi (manusia) akibat urbanisasi, terutama para pendatang yang akhirnya menetap. Permukiman dapat terhindar dari kondisi kumuh dan tidak layak huni jika pembangunan sesuai dengan standar yang berlaku, salah satunya dengan menerapkan persyaratan pembangunan sehat. Kegiatan pemutakhiran data di Kota Palembang ini tentunya akan memberikan informasi terkini tentang lokasi

penetapan kawasan kumuh sebagaimana yang diamanatkan Pasal 98 Undang-Undang No 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman yang berbunyi : Penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh wajib didahului proses pendataan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan melibatkan peran masyarakat. Penanganan kawasan kumuh di Palembang yakni pembangunan sarana prasarana lingkungan pemukiman, seperti pembangunan dan perbaikan drainase lingkungan, penyediaan air bersih, pengelolaan persampahan.

Menurut informasi yang dilaporkan oleh wartawan tribunsumsel, wilayah paling kumuh di Kota Palembang adalah Seberang Ulu I. Berikut laporan mengenai masalah tersebut :

Seberang Ulu Wilayah Paling Kumuh di Kota Palembang

Kamis, 9 Desember 2016 15:56

Laporan wartawan Tribunsumsel.com, Slamet Teguh Rahayu

TRIBUNSUMSEL.COM,Palembang –

Pembangunan mega proyek tengah berlangsung di kota Palembang. Hal itu dilakukan untuk menunjang suksesnya kota Palembang sebagai Asian Games 2018 mendatang, serta untuk menciptakan Palembang, Kamis (8/12/2016) Namun, dibalik pembangunan tersebut, masih menyisakan masalah yang cukup klasik, yakni masih banyaknya kawasan kumuh yang ada di kota Palembang.

Menurut data yang diutarakan Oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan kota Palembang, Hardayani, saat ini Palembang memiliki 59 titik kawasan kumuh yang terdiri dari 1500 hektar lahan. bahkan Hardyani pun mengaku pesimis, jika untuk menciptakan zero kawasan kumuh pada 2019 mendatang dapat terealisasi. alasannya klasik tidak ada pembiaya yang cukup untuk mengatasi masalah tersebut. "Dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) kota Palembang yang dianggarkan untuk kawasan kumuh ini tidak mencukupi, sehingga pemerintah menunggu bantuan dari pemerintah provinsi, APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), dan bantuan dari pihak swasta."

Hardyani pun menjelaskan, dari 59 titik kawasan kumuh ini. Kecamatan Seberang Ulu (SU) 1 paling banyak terdapat lingkungan kumuh. Hal itu berdasarkan penilaian tentang sampah, drainase, rumah layak huni, air bersih, ruang terbuka hijau, sanitasi, serta jalan yang berada di kawasan tersebut. "SU 1 ya paling banyak, daerah pinggiran sungai," jelasnya. Hasil temuan pemukiman di Kota Palembang tercatat memiliki luas wilayah kumuh 1.500 hektar. Kota Palembang sendiri memiliki 59 titik wilayah kumuh, yang 12 diantaranya terdapat di wilayah Sebrang Ulu 1 Berikut ke 12 kawasan kumuh yang terdapat di wilayah seberang Ulu 1 yaitu Kelurahan 1 Ulu dengan klasifikasi kumuh Berat, Kelurahan 2 Ulu dengan klasifikasi kumuh Berat, Kelurahan 15 Ulu dengan klasifikasi

kumuh sedang, Kelurahan Tuan Kentang dengan klasifikasi kumuh Ringan, Kelurahan 3-4 dengan klasifikasi kumuh sedang, Kelurahan 5 Ulu dengan klasifikasi kumuh berat, Kelurahan 7 Ulu dengan klasifikasi kumuh berat, Kelurahan 8 Ulu dengan klasifikasi kumuh berat, 9-10 Ulu dengan klasifikasi kumuh sedang dan Kelurahan Silaberanti terbagi menjadi dua kelurahan ada yang kumuh sedang dan kumuh berat, perkembangan dan pertumbuhan penduduk di wilayah perkotaan mempunyai dampak di berbagai bidang, baik di bidang fisik mengenai sistem prasarana dan sarana permukiman mengikuti ruang lingkup permukiman di perkotaan dan hal ini berkaitan langsung dengan pertumbuhan sosial maupun ekonomi masyarakat perkotaan khususnya dalam suatu kawasan.”

(dikutip pada tanggal 28 Agustus 2017,

<http://www.google.co.id/amps/sumsel.tribunnews.com/amp/2016/12/08/seberang-ulu-wilayah-paling-kumuh-di-kota-palembang>)

Kumuh yang meliputi 59 titik wilayah yang kumuh yang di maksud oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Palembang, tertuang dalam Keputusan Walikota Palembang No 488 Tahun 2014 Tentang Penetapan Lokasi Kawasan permukiman Kumuh Kota Palembang. Berdasarkan data wilayah kumuh Kota Palembang, wilayah paling kumuh di Kota Palembang adalah wilayah Sebrang Ulu 1. Dapat dilihat pada tabel 1.1 Kondisi wilayah yang di klasifikasikan berdasarkan tingkat kekumuhan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kondisi wilayah Seberang Ulu 1 berdasarkan tingkat kekumuhan

| NO | KAWASAN | KELURAHAN | KECAMATAN | LUAS (HA) | KARAKTERISTIK | NILAI | TINGKAT KECUMUHAN |
|----|---|--------------|----------------|-----------|---|-------|-------------------|
| 1 | RT 04,05,06,07,22,23, 24,30 | 1 Ulu | Seberang Ulu I | 30,37 | Permukiman Sekitar Pusat Kota/Bantaran Sungai | 55 | BERAT |
| 2 | RT 01,05,07,10,16, 22,25, 30,33 | 2 Ulu | Seberang Ulu I | 13,69 | Permukiman Bantaran Sungai | 63 | BERAT |
| 3 | RT 07,09,12,16,19 | 15 Ulu | Seberang Ulu I | 12,16 | Permukiman Bantaran Sungai | 37 | SEDANG |
| 4 | RT 21,22 | 15 Ulu | Seberang Ulu I | 5,4 | Permukiman Bantaran Sungai | 33 | RINGAN |
| 5 | RT 01,02,06,10,13, 16,19, 20,25,27 | Tuan Kentang | Seberang Ulu I | 10,71 | Permukiman Sekitar Pusat Kota | 31 | RINGAN |
| 6 | RT 02,03,04,05,12, 19, 24,52 | 3-4 Ulu | Seberang Ulu I | 39,23 | Permukiman Sekitar Pusat Kota/Bantaran Sungai | 53 | SEDANG |
| 7 | RT 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 21, 33, 34, 54, 55, 56, 57, 58 | 5 Ulu | Seberang Ulu I | 36,99 | Permukiman Sekitar Pusat Kota/Bantaran Sungai | 57 | BERAT |
| 8 | RT 39, 40, 41, 43, 9, 12, 6, 7, 8, 56, 57, 58, 28, 29, 30 | 7 Ulu | Seberang Ulu I | 18,49 | Permukiman Sekitar Pusat Kota/Bantaran Sungai | 55 | BERAT |

| | | | | | | | |
|----|--|-------------|-------------------|-------|--|----|--------|
| 9 | RT 11,17,36,32,23, 24, 25,27,28 | 8 Ulu | Seberang Ulu I | 11,06 | Permukiman Sekitar Pusat Kota/Bantaran Sungai | 55 | BERAT |
| 10 | RT 38, 6, 2, 36, 33, 18, 19, 20, 31,28, 29, 30, 31 | 9-10 Ulu | Seberang Ulu I | 30,95 | Permukiman Sekitar Pusat Kota/Bantaran Sungai | 49 | SEDANG |
| 11 | RT 2, 3, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 24, 27, 35 | Silaberanti | Seberang Ulu I | 20,81 | Permukiman Sekitar Pusat Kota | 51 | SEDANG |
| 12 | RT 43 | Silaberanti | Seberang Ulu I | 1,42 | Permukiman Sekitar Pusat Kota/Bantaran Sungai | 59 | BERAT |

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang, 2016.

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat 3 tingkat kekumuhan yaitu Kumuh Ringan, Kumuh Sedang dan Kumuh Berat. 3 Kelurahan yang masuk kedalam kategori tingkat kumuh berat, yaitu pertama Kelurahan 2 Ulu dengan luas 13,69 Hektar, kedua Kelurahan 5 Ulu dengan Luas 36,99 Hektar dan ketiga Kelurahan Silaberanti dengan Luas 1,42 Hektar.

Pada saat melakukan observasi awal ke lapangan terdapat kawasan pemukiman kumuh di Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kawasan pemukiman kumuh di Kel. 5 Ulu

Sumber : Hasil dokumentasi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Dari masalah tersebut, pemilihan lokasi penelitian di Kelurahan 5 Ulu dikarenakan luas wilayah kelurahan tersebut paling luas dan masuk dalam 3 kategori kumuh berat.

Untuk melihat pengelolaan kawasan permukiman kumuh di Kelurahan 5 Ulu maka dilakukanlah penelitian mengenai **“Pengelolaan Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”**. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengelolaan Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang.?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeksripsikan secara jelas tentang bagaimana pengelolaan kawasan kumuh di di Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

hasil ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Ilmu Administrasi Negara, terutama pada konsentrasi Manajemen Sektor Publik, khususnya mengenai Pengelolaan.

B. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau sumbangan pemikiran Pemerintah Daerah didalam menganalisis Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang dalam pengelolaan kawasan kumuh.

- b. Bagi peneliti dengan melakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk dapat berfikir secara analisis dan dinamis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Afifuddin. 2015. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Alfabeta

Afifudin dan Saebani, Beni A. 2012. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Basu Swastha dan Irawan, 1997. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty

Budihardjo. 1984. *Sejumlah Masalah Pemukiman Kota*. Alumni, Bandung.

Herlambang Susatyo, 2013. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Kimball, S., dan Kimball Jr, D.S. 1994. *Manajemen Pelayanan Masyarakat*. Jakarta, Ghalia Indonesia

Soemadi. 1990. *Kebijaksanaan Pembangunan Pemukiman di Perkantoran dan Peremajaan Pemukiman Kumuh Kantor Menteri Perumahan Rakyat*, Jakarta.

Sugiyono, 2013. *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta

Suparlan, 1996. *Permukiman dan Pembangunan*. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Terry, George R. 2016 *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan manajemen*. Bandung: Alfabeta

Dokumen Perundang Undangan:

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Permukiman Kumuh

Perwako Nomor 488 Tahun 2014 Tentang penetapan lokasi kawasan permukiman kumuh

Surat Kabar:

Rahayu, Slamet T. 9 Desember. 2016. Seberang ulu wilayah kumuh di Kota Palembang. *Tribunsumsel*, hln.3.

Sumber Internet:

McAndrew dkk. *definisi kawasan kumuh (online)*. (<http://definisi-kawasan-kumuh.com.pdf>. diakses 13 Agustus 2017).

Pengertian pengelolaan menurut para ahli (online) (<http://pengertian-pengelolaan-menurut-para-ahli.com.pdf>. diakses 13 Agustus 2017)

Pengertian permukiman kumuh (online) (<http://pengertian-permukiman-kumuh.co.id.pdf>. diakses 14 Agustus 2017).

Jurnal :

Putro, Jawas Dwijo. 2011. *Penataan Kawasan Kumuh Pinggiran Sungai Di Kecamatan Sungai Raya*. Jurnal Teknik Sipil, Volume 11, No. 1, pp.21.